

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan objek penelitian yang menarik untuk dibahas, karena semakin bertambahnya jumlah penduduk yang pesat maka dalam melakukan pergerakan dari satu tempat asal menuju tempat lain atau tujuan akan membutuhkan sebuah moda transportasi. Secara umum kegiatan transportasi mempengaruhi optimalnya suatu sistem pergerakan dari satu tempat menuju tempat lain, terdiri dari dua jenis moda transportasi yaitu kendaraan pribadi dan publik. Menurut masyarakat diperkotaan kendaraan pribadi lebih memberikan aspek kemudahan atau fleksibel. Akan tetapi pada kondisi lain, kepemilikan serta penggunaan kendaraan pribadi dapat mengakibatkan timbulnya kemacetan pada lalu lintas (James G. Strathman and Kenneth J. Dueker, 2000).

Kota Semarang merupakan ibu kota provinsi Jawa Tengah termasuk dalam kota metropolitan terbesar kelima di Indonesia. Berbagai perguruan tinggi tersebar di wilayah Kota Semarang, baik perguruan tinggi negeri maupun swasta. Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) merupakan *World Class Islamic University* salah satu perguruan tinggi swasta dengan akreditasi A” yang tertua dan terbesar di Kota Semarang Jawa Tengah (Wikipedia). Kampus ini memiliki lahan seluas 35 ha yang didalamnya terdapat sarana yang lengkap Unissula berlokasi di Jalan Raya Kaligawe km 4 Kelurahan Terboyo Kulon Kecamatan Genuk dengan klasifikasi jalan arteri yang seringkali dilalui oleh truk dengan muatan berat maupun kendaraan pribadi yang sering menimbulkan kemacetan. Banyaknya truk yang melewati ruas jalan ini juga mengakibatkan kondisi jalan menjadi rusak dan berlubang, sehingga seringkali terjadi kecelakaan di sekitar kampus unissula (Dwi Purnomo, 2019). Selain itu untuk melakukan perjalanan menuju kampus Unissula tentunya civitas memerlukan suatu moda transportasi yang digunakan untuk mendukung kegiatannya dari/ menuju kampus tempat menuntut ilmu. Setiap mahasiswa memiliki pilihan yang berbeda dalam penggunaan moda transportasi, hal ini di pengaruhi baik dari tingkat pelayanan

yang ditawarkan, biaya yang dikeluarkan maupun efektifitas waktu yang diperlukan. (Unissula.ac.id).

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi individu dalam melakukan pemilihan moda transportasi yaitu kemudahan penggunaan, kenyamanan, efesiensi, dan kesehatan Mariza S Trianisari (2014). Faktor lainnya yang mempengaruhi pemilihan moda adalah karakteristik pergerakan yaitu jarak yang di tempuh, karakteristik pelaku yaitu jumlah pendapatan dan kepemilikan SIM, karakteristik fasilitas moda serta karakteristik kepemilikan moda Agung Sugiri (2015). Selanjutnya faktor pendukung lainnya yang mempengaruhi dalam melakukan pemilihan moda transportasi yaitu waktu tempuh, biaya tempuh, jarak tempuh, dan intensitas pergantian moda transportasi Dyaning Wahyu Primasari (2013).

Berdasarkan dari beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya belum ada penelitian yang berlokasi di kampus Universitas Islam Sultan Agung Semarang, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan Preferensi Civitas Akademik Unissula Terhadap Pemilihan Moda Transportasi.

1.2 Rumusan Masalah

Universitas Islam Sultan Agung merupakan lembaga yang cukup besar berupa perguruan tinggi yang berlokasi di Jalan Raya Kaligawe dengan klasifikasi jalan arteri primer, seringkali terjadi beberapa masalah sebagai berikut:

- 1) Terjadinya kecelakaan lalu lintas.
- 2) Kemacetan lalu lintas.
- 3) Adanya keberagaman jenis transportasi yang tersedia sehingga memberikan banyak pilihan untuk civita akademik.

Dari uraian rumusan masalah diatas maka muncul pertanyaan penelitian berupa “Bagaimana karakteristik preferensi civitas akademik kampus Unissula terhadap pemilihan moda transportasi?”.

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Mengetahui preferensi civitas akademik Universitas Islam Sultan Agung dalam memilih moda transportasi yang digunakan dalam melakukan perjalanan pulang-pergi ke kampus dari mulai jarak dekat ataupun jarak jauh.

1.3.2 Sasaran

Sasaran yang diharapkan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui karakteristik pelaku pergerakan civitas akademik Unissula dalam menggunakan moda untuk melakukan perjalanan.
- 2) Menemukan faktor yang paling mempengaruhi civitas dalam menggunakan moda transportasi untuk melakukan perjalanan.

1.4 Ruang Lingkup

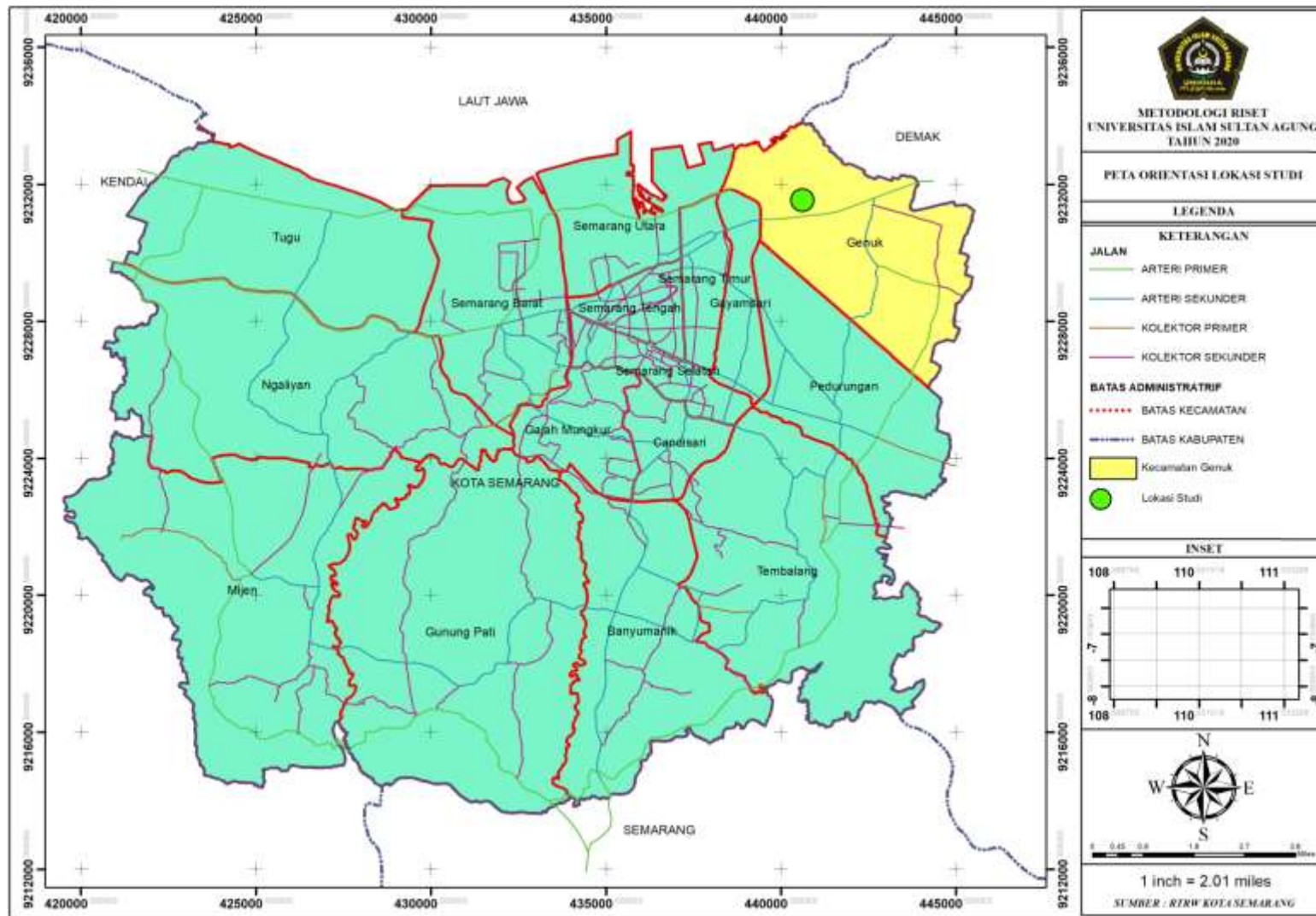
1.4.1 Ruang Lingkup Substansi

Ruang lingkup substansi yang membatasi pembahasan yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Pembatasan bertujuan agar dalam penulisan ini dapat fokus pada satu kasus yang telah diamati. Ruang lingkup penelitian ini menyangkut pemilihan moda transportasi civitas kampus Unissula dalam melakukan perjalanan menuju kampus.

1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup spasial yang akan di bahas dalam studi ini adalah Universitas Islam Agung Semarang yang berada di Jl. Raya Kaligawe km. 4 Kelurahan Terboyo Kulon Kecamatan Genuk Kota Semarang Jawa Tengah. Universitas Islam Sultan Agung Semarang memiliki batasan-batasan sebagai berikut :

- Sebelah utara : Jalan Karangroto
- Sebelah timur : Terminal Terboyo
- Sebelah barat : SMA Sultan Agung 3 Semarang
- Sebelah selatan : Jalan Raya Kaligawe



Gambar 1.1 Peta Orientasi Penelitian

1.5 Keaslian Penelitian

Pada sub-bab ini akan disebutkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan preferensi masyarakat dalam pemilihan moda transportasi untuk menjelaskan keaslian penelitian yang peneliti ambil. Berikut merupakan tabel daftar penelitian terdahulu yang peneliti ambil sebagai berikut:

Tabel I.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Tujuan	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1	Danu Dewantoro, 2015	Analisis preferensi masyarakat terhadap penggunaan jasa pelayanan transportasi bus AKDP Semarang-Kendal	Menganalisis mengenai preferensi pelanggan terhadap jasa pelayanan bus AKDP Ekonomi Semaarang-Kendal dengan variabel lain yang mempengaruhinya.	Analisis statistik Kuantitatif dan kualitatif dengan metode regresi linier berganda menggunakan pendekatan <i>Ordinary Least Square (OLS)</i> .	Pada penelitian ini terdapat beberapa variabel diantaranya adalah keamanan, kenyamanna, ketepatan waktu, dan tarif. Hasil penelitian ini adalah permintaan akan jasa pelayanan transportasi bus AKDP mengalami penurunan yang signifikan, di ketahui bus ini dapat melakukan perjalanan sebanyak 6-8 rit perhari pada tahun 200-2009. Sedangkan pada tahun 2010 hanya melakukan perjalanan sebanyak 2-4 rit dalam sehari, sedangkan jumlah armada yang melayani Semarang dengan daerah sekitar sebanyak 146 unit untuk trayek jurusan Semarang-Kendal.

No	Nama Peneliti	Judul	Tujuan	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
2	Reviline Sijabat dan Anita Ratnasari R, 2013	Model Pemilihan Moda Pergerakan Komuter Di Kecamatan Sayung	Untuk mengetahui faktor yang sangat mempengaruhi dalam melakukan pemilihan moda transportasi yaitu berupa angkutan umum dan sepeda motor serta untuk melakukan permodelan pemilihan moda transportasi pada komuter Sayung.	Analisis kuantitatif dengan metode analisis regresi linier.	Variabel dalam penelitian ini adalah faktor biaya, waktu tempuh, jarak tempuh, dan usia. Sedangkan dari hasil penelitian faktor pemilihan moda dibedakan menjadi 2 yaitu faktor tak terukur dan terukur seperti tingkat pendapatan, jumlah keluarga, tarif operasional, waktu tempuh, dan umur. Sedangkan untuk faktor tak terukur yang mempengaruhi pemilihan transportasi sepeda motor untuk moda transportasi dalam melakukan pergerakan seperti keamanan, gender, kenyamanan.

No	Nama Peneliti	Judul	Tujuan	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
3	Gidion P. Adirinekso, 2016	Karakteristik Penggunaan Pelaku Perjalanan Dalam Pemilihan Moda Transportasi Pekerja Di Kota Jakarta Barat	Menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi pekerja urban yang tinggal di Jakarta Barat memilih moda transportasi.	Metode pilihan diskrit (McFadden, 1977) model yang digunakan adalah <i>Multinomial Logit</i> dikarenakan pilihan moda transportasi tidak menyatakan urutan dan memiliki lebih dari dua kategori.	Variabel penelitian dalam memilih moda transportasi terdapat beberapa faktor yaitu jenis kelamin, status menikah, usia, kepemilikan mobil dan sepeda motor. Hasil dari penelitian bahwa pemerintah Kota Jakarta Barat perlu memperhatikan beberapa hal yaitu penyediaan sarana transportasi publik yang lebih baik pelayanannya seperti ketepatan waktu sampai dengan tingkat pelayanannya, jumlah transportasi publik yang semakin di perbanyak dengan mempertimbangkan banyaknya pekerja yang akan memilih menggunakan mobil untuk bekerja.
4	Ida Bagus Putu Widiarta, 2010	Analisis Pemilihan Moda Transportasi Untuk Perjalanan Kerja	Menganalisis besarnya tarif dengan perbandingan jika menggunakan angkot dan mikrolet oleh penduduk untuk sampai ke tempat kerja.	Derskriptif Kuantitatif dengan model Binominal Logit Biner.	Hasil analisis permodelan binominal logit-selisih di temukan apabila selisih biaya angkutan umum dengan angkutan pribadi semakin besar maka peluang penggunaan angkutan pribadi akan menjadi besar (Selisih biaya sama dengan nol) maka penggunaan kendaraan pribadi akan lebih besar.
5	Arief Akbar	Kajian Pemilihan Moda	Melihat berbagai	Kuantitatif untuk	Variabel penelitian adalah kepemilikan

No	Nama Peneliti	Judul	Tujuan	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
	Azis, 2011	Sepeda Motor Dan Angkutan Mikrolet Sebagai Moda Transportasi Untuk Perjalanan Kerja	faktor yang berpengaruh untuk konsumen dalam memilih moda transportasi angkutan umum jenis mikrolet serta sepeda motor dengan probabilitas terpilihnya moda transportasi mikrolet terhadap sepeda motor sebagai moda transportasi untuk perjalanan kerja komuter Banyumanik	model logit biner selisih dan kuantitatif deskriptif.	kendaraan, kepemilikan SIM, usia, jarak tempuh, biaya. Hasil penelitian yaitu 76% memilih untuk memakai sepeda motor sebagai moda transportasi dalam bekerja, pada 26% konsumen akan memilih untuk menggunakan mikrolet. Adapun faktor pengaruh dalam pemilihan moda sepeda motor yaitu umur, kepemilikan SIM, kepemilikan kendaraan pribadi, besarnya ukuran keluarga, penghasilan, tingkat aksibilitas, waktu tempuh perjalanan, tingkat fleksibilitas waktu, sedangkan faktor pemilihan moda transportasi mikrolet adalah faktor rawan pada kecelakaan, usia, tingkat stress yang disebabkan rutinitas dalam menggunakan transportasi bisa diminimalkan, jarak tempuh, efektivitas penggunaan pada saat cuaca buruk.

No	Nama Peneliti	Judul	Tujuan	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
6	Wiji Lestarini, 2007	Pengaruh Status Sosial Ekonom Terhadap Pemilihan Moda Transportasi Untuk Perjalanan Kerja	Mengidentifikasi karakteristik penggunaan moda transportasi karyawan PT. SSSWI untuk perjalanan kerja (Wonosobo).	Deskriptif kuantitatif dengan metode regresi linier sederhana.	Mengetahui faktor yang mempengaruhi pemilihan moda social ekonomi yaitu pendidikan, jabatan, penghasilan, serta faktor lainnya yaitu kepemilikan moda, biaya, jarak dan waktu. Hasil dari penelitian adalah karakteristik penggunaan moda (moda pribadi, angkutan umum, jalan kaki) terlihat dipengaruhi oleh karakter responden yang paling dominan. Sebagian besar responden menggunakan moda pribadi pada perjalanan kerja 49,86% dengan berdomisili diKabupaten Wonosobo.
7	Tresna Wiwitan dan Neni Yulianita, 2016	Kontruksi Makna Marketing Public Relations Bagi Humas Perguruan Tinggi Islam Swasta	Meningkatkan jumlah calon mahasiswa dan membangun citra pasif.	Kuantitatif interpretif	Hasil penelitian adalah makna <i>marketing PR</i> bagi humas Unisba adalah seni mempengaruhi <i>stakeholder</i> dalam kerangka <i>human relations</i> dan menjalankan fungsi dakwah. Niat melaksanakan kegiatan <i>marketig PR</i> bagi Human Unisba adalah meningkatkan jumlah calon mahasiswa dan membangun.
8	Mulya	Kajian karakteristik preferensi	Mengidentifikasi	Teknik deskriptif	Faktor yang mempengaruhi pemilihan

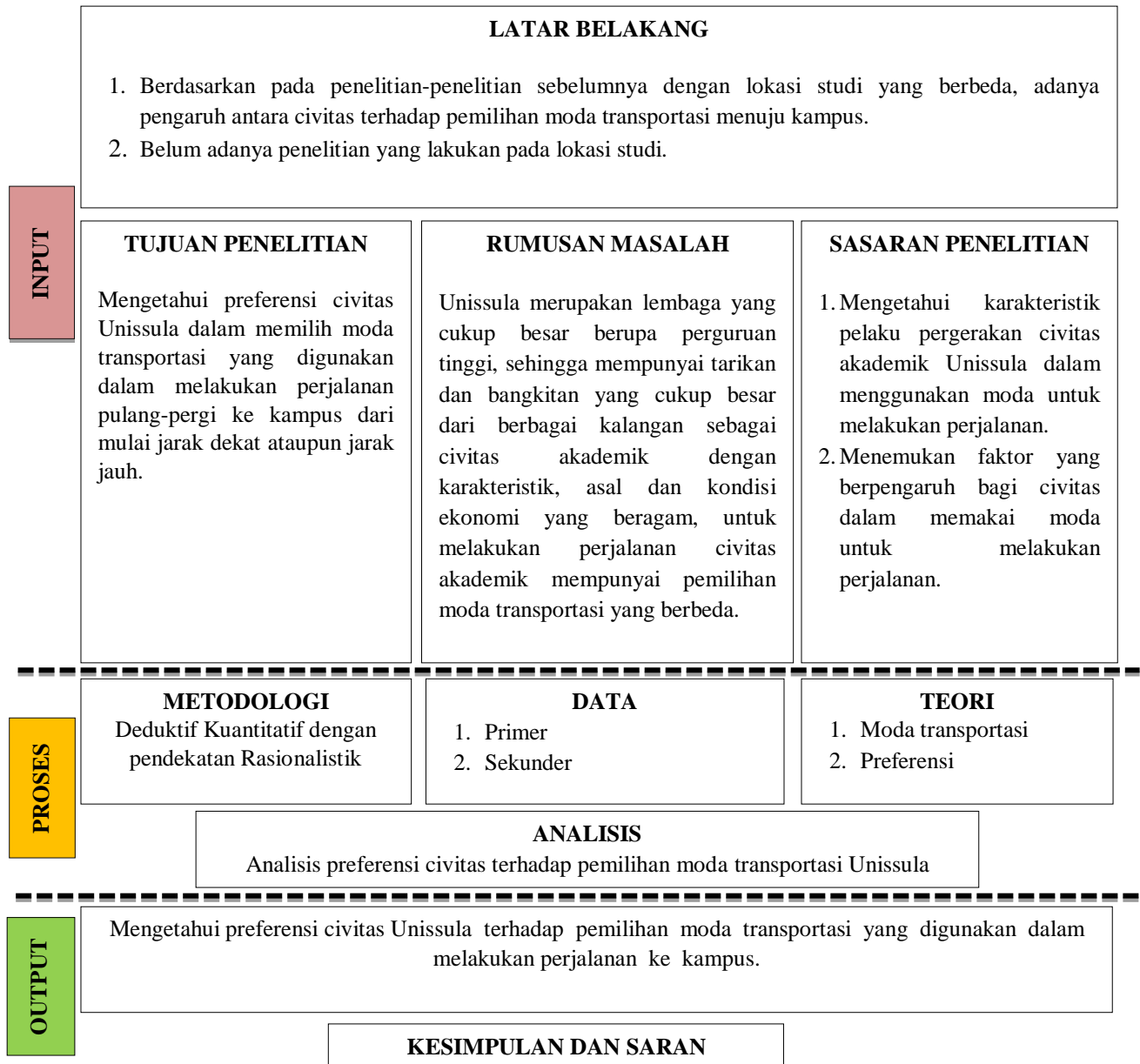
No	Nama Peneliti	Judul	Tujuan	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
	Syoufrizha dan Agung Sugiri, 2014	penggunaan moda transportasi pribadi dan public (studi kasus: perjalanan harian ke UNDIP Tembalang	karateristik civitas dalam pemilihan moda dan fasilitas moda	kuantitatif crosstab.	moda adalah karakteristik pergerakan yaitu jarak yang ditempuh, karakteristik pelaku yaitu jumlah pendapatan dan kepemilikan SIM, karakteristik fasilitas moda serta karakteristik kepemilikan moda, di ketahui bahwa dari 99 responden 74 orang meggunakan kendaraan pribadi, 25 orang menggunakan kendaraan umum.
9	Marizha S, Astri M dan Hansob E, 2014	Preferensi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Moda Transportasi KeKampus	Mengetahui transportasi yang ideal yang di butuhkan mahasiswa serta alasannya.	Kualitatif metode analisis content-analysis dan korespondensi.	Alasan pemilihan moda transportasi di pengaruhi oleh kemudahan penggunaan, kenyamanan, efisiensi, dan kesehatan. Hasil analisis dilakukan menggunakan analisis isi (content-analysis) dan analisis korespondensi, untuk melihat <i>coincidence</i> paling tinggi antara kategori moda transportasi dan kategori alasannya. Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa, motor dipilih sebagai moda transportasi yang paling ideal untuk digunakan ke kampus dengan pertimbangan efisiensi.

No	Nama Peneliti	Judul	Tujuan	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
10	Dyaning Wahyu P, Jenny E dan Agus Dwi W, 2013	Pemilihan Moda Transportasi Ke Kampus Oleh Mahasiswa Universitas Brawijaya, Malang	Mengetahui karakteristik dalam serta melihat faktor yang berpengaruh oleh mahasiswa dalam memilih moda transportasi	Kuantitatif deskriptif menggunakan analisis chi square dan alat analisis SPSS 16.0.	Variabel penelitian yang mempengaruhi mahasiswa dalam melakukan pemilihan moda transportasi menuju kampus Universitas Brawijaya yaitu waktu tempuh, biaya tempuh, jarak tempuh, dan intensitas pergantian moda transportasi.
11	Nur Aziz A, Mahargyantari Purwani D 2015	Preferensi Sivitas Akasemik Terhadap Moda Penyebrangan Surabaya-Madura	Mengetahui preferensi sivitas akademika UTM terhadap moda penyebrangan Surabaya-Madura.	Metode observasi dengan kuesioner.	Berdasarkan hasil wawancara terhadap civitas akademik UTM yang memilih penyebrangan kapal Ferry di peroleh beberapa atribut yang menjadi preferensi mereka untuk menggunakan jasa penyebrangan kapal Ferry yaitu keamanan, lokasi yang lebih dekat, kemudahan akses dan kenyamanan.

Sumber: Penyusun, 2020

1.6 Kerangka Pikir

Berikut merupakan kerangka pikir dalam penelitian ini:



Gambar I.2 Kerangka Pikir

Sumber: Penyusun, 2020

1.7 Metodologi Penelitian

1.7.1 Pengertian Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah guna mendapatkan data untuk kegunaan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2016). Cara ilmiah didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Penelitian dikatakan rasional bila dilakukan secara nalar dan masuk akal dengan hasil yang masuk akal. Penelitian dikatakan empiris bila kegiatan penelitian dapat diamati dengan panca indra manusia. Penelitian dikatakan sistematis bila proses penyusunan penelitian menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis (Sugiyono, 2017).

Penelitian ilmiah memiliki tujuan dan kegunaan tertentu. Tujuan dan kegunaan penelitian terbagi dalam 3 sifat yaitu penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Penelitian penemuan yaitu penelitian yang menghasilkan sesuatu hal baru yang belum pernah di temukan. Penelitian pembuktian yaitu penelitian yang membuktikan kebenaran teori pada kasus dilapangan sehingga menjawab keragu-raguan informasi. Penelitian pengembangan yaitu penelitian yang memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada (Sugiyono, 2017).

Penelitian ilmiah secara umum dibagi menjadi 2 jenis yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif disebut sebagai penelitian tradisional. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bentuk data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian kualitatif disebut sebagai metode baru. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bentuk data bersifat narasi sesuai pengamatan peneliti dilapangan dan bentuk analisis berupa narasi serta hasil penelitian menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2016)

Penelitian ini mengambil setting tempat pada Universitas Islam Sultan Agung di Jl. Raya Kaligawe km. 4 Kelurahan Terboyo Kulon Kecamatan Genuk Kota Semarang Jawa Tengah. Alasan pengambilan lokasi tersebut pada penelitian ini dikarenakan belum adanya penelitian yang membahas tentang preferensi pemilihan moda transportasi pada lokasi ini penelitian memiliki tujuan melihat kecenderungan civitas saat memilih moda transportasi.

Pada penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat. Peneliti akan mendatangi orang-orang yang dianggap mampu menjawab isu-isu yang ada, juga

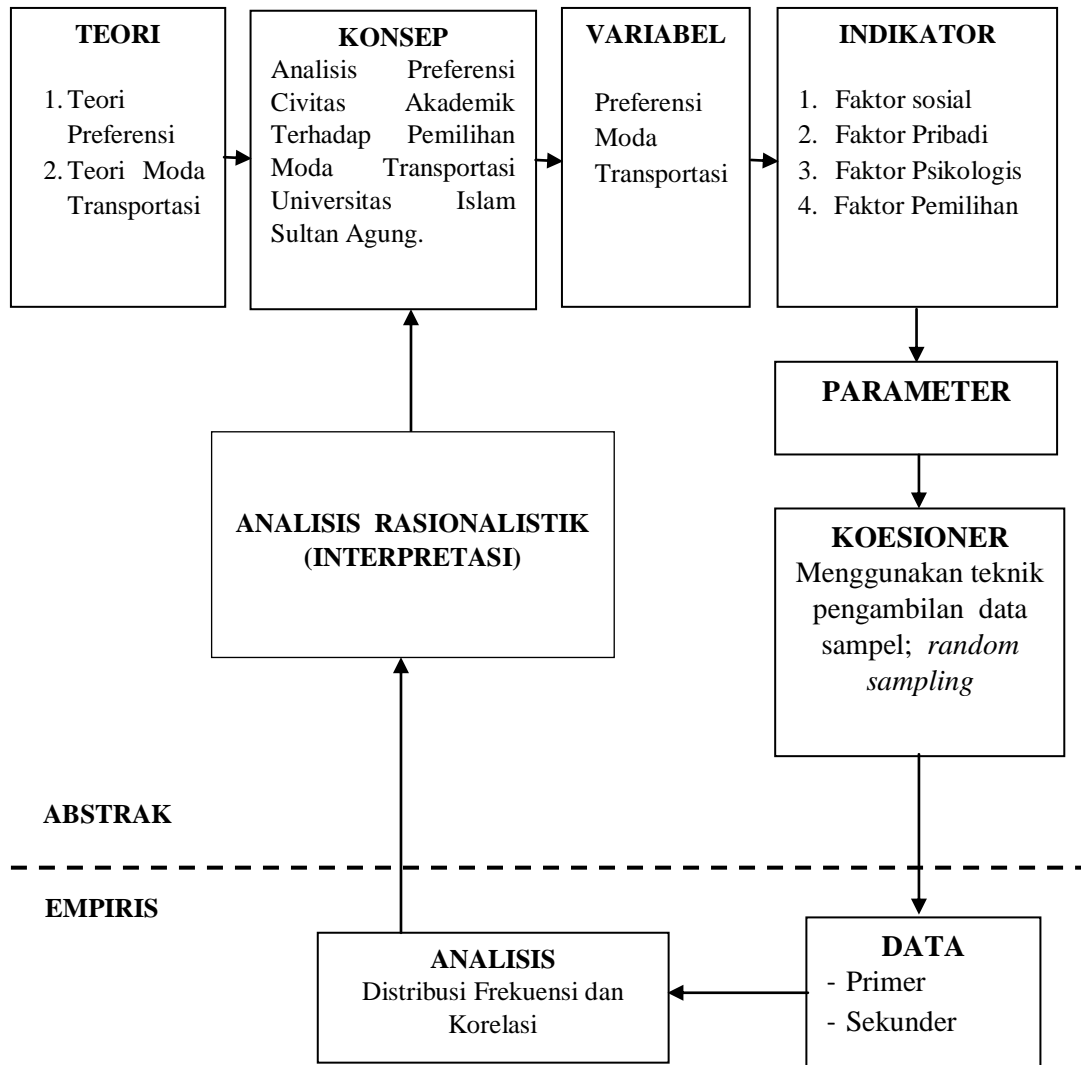
melakukan pendekatan guna untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat dan berguna dalam penelitian ini.

1.7.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode pendekatan deduktif kuantitatif rasionalistik. Metode deduktif yaitu metode yang mengkonfirmasi atau menguji teori umum ke kasus-kasus, sedangkan paradigma penelitian dalam studi merupakan paradigma kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian dengan berlandaskan pada filsafat positivism, dan digunakan dalam meneliti besarnya populasi atau pada sampel tertentu.

Teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dan bertujuan untuk menguji hasil hipotesis (Sugiyono, 2017). Proses penelitian dengan memakai metode deduktif kuantitatif rasionalistik dimulai dari penentuan grand teori. Grand teori merupakan teori inti yang akan digunakan dalam penelitian dari grand teori yang telah ditentukan akan menghasilkan konsep dan variabel. Variabel yang telah ditentukan kemudian dianalisis dengan menggunakan data-data yang telah didapatkan selama proses penelitian, selanjutnya menurut Sugiyono metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan tujuan untuk mengungkapkan dengan teliti atau cermat mengenai arti yang terkandung di balik angka-angka dalam lingkup yang lebih luas.

Analisis Deduktif Kuantitatif Rasionalistik merupakan proses penjabaran data yang diperoleh dengan lebih jelas dan terfokus pada satu kasus tertentu sehingga dengan analisis yang digunakan benar-benar diperlukan. Data yang diperoleh merupakan data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.



Gambar 1.3 Desain Penelitian
Sumber: Penyusun, 2020

1.7.3 Tahapan Penelitian

Setiap penelitian memiliki langkah yang berbeda dengan satu sama lain, yang akan dilalui secara bertahap guna mendapatkan hasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Berikut merupakan tahapan-tahapan penelitian yang akan dilakukan:

1) Latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian.

Permasalahan yang diangkat dari penelitian ini berkaitan dengan preferensi pemilihan moda transportasi publik dan pribadi civitas akademik Unissula Semarang. Sedangkan tujuan dan sasaran dirumuskan guna untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang diangkat dari penelitian ini.

- 2) **Penentuan lokasi penelitian.** Lokasi penelitian yang akan diteliti adalah Universitas Islam Sultan Agung di Jl. Raya Kaligawe km. 4 Kelurahan Terboyo Kulon Kecamatan Genuk Kota Semarang Jawa Tengah. Lokasi ini dipilih dikarenakan adanya belum adanya penelitian yang tersebut sehingga peneliti ingin mengetahui preferensi pemilihan moda transportasi publik dan pribadi civitas akademik Unissula Semarang.
- 3) **Kajian terhadap literature.** Tahap ini dilakukan untuk membandingkan serta mengetahui perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan.
- 4) **Inventarisasi data.** Kajian terhadap data yang dibutuhkan baik data primer maupun data sekunder. Data primer yaitu data yang didapat dari survey lapangan secara langsung baik melalui wawancara maupun daftar pertanyaan (*questionnaire*) dan melalui pengamatan langsung dilapangan. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari instansi-instansi terkait yang berupa data-data yang dapat diolah.
- 5) **Penyusunan teknis pelaksanaan pengumpulan data.** Tahapan terakhir dari penyusunan pelaksanaan survey adalah pengumpulan data, teknik pengolahan data, penentuan jumlah responden, observasi dan format daftar pertanyaan (*questionnaire*).

1.7.4 Tahap pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017) teknik pengumpulan merupakan teknik utama dalam melakukan penelitian karena pada dasarnya tujuan utama pada penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka penyusun tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan. Dalam teknik pengumpulan data dan informasi pada studi ini mencakup beberapa hal:

A. Data Primer

Data primer merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara langsung dari kondisi yang terdapat dilapangan, berikut langkah melakukan tinjauan dan pengumpulan data sebagai berikut:

- 1) Wawancara dengan cara bertanya dengan responden

- 2) Pembagian kuesioner kepada responden untuk diisi
- 3) Observasi lapangan untuk mendapatkan data fisik dan non fisik.

Setelah pengumpulan data primer langkah selanjutnya yaitu metode pengumpulan data yang dibagi menjadi 4 bagian:

- a. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri lebih spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu dengan wawancara dan kuesioner. Apabila wawancara dan kuesioner berkomunikasi dengan responden, observasi tidak memiliki batas pada responden atau orang, akan tetapi lebih menuju dengan obyek-obyek alam yang ada. Sutrisno Hadi mengemukakan dalam Sugiyono (2017) bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

- b. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dilakukan dengan membagikan daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk di jawab oleh responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan yang tergolong efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan akan berdampak kepada responden. Selain itu kuesioner juga sangat cocok digunakan apabila reponden yang dituju cukup besar dan tersebar pada wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan ataupun pernyataan tertutup atau bahkan dalam bentuk terbuka, dapat diberikan kepada responden melalui langsung bertatap muka, melalui internet atau bisa juga dikirim melalui POS Sugiyono (2017). Dalam penelitian ini penyusun menggunakan skala Guttman, skala ini membutuhkan jawaban yang tegas dari para responden. Contoh pada skala Guttman adalah pernyataan responden “ya” atau “tidak” atau bisa juga dengan pernyataan “benar atau salah” dan sebagainya.

c. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010) dokumentasi adalah mencari data yang berhubungan dengan variabel berupa buku, surat kabar, catatan, majalah, prasasti, transkrip, notulen rapat, agenda, foto dan lain-lain. Dalam mengumpulkan dokumentasi penyusun akan mengambil gambar dari dokumen-dokumen yang terdapat pada lokasi studi yang memiliki hubungan dengan masalah yang akan diteliti untuk melengkapi data yang diperlukan untuk melakukan penelitian.

d. Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2017) merupakan kajian teoritis, referensi serta literature ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.

B. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dengan melalui instansi yang terkait yaitu Biro Administrasi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

1.7.5 Kebutuhan Data

Kebutuhan data digunakan untuk menyempurnakan hasil dari analisis diperoleh dari data primer dan sekunder. Jenis data yang dibutuhkan yaitu kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa data yang sudah dapat diukur langsung pada kondisi eksisting atau lapangan atau disebut dengan data empiris. Sedangkan data kuantitatif berupa hasil dari variabel yang telah ditetapkan pada instrumen dan hasilnya berupa angka atau statistic dan dapat diitung (Sugiyono, 2013). Berikut merupakan kebutuhan data yang digunakan untuk melakukan penyusunan studi:

Tabel I.2 Matriks Analisis & Kebutuhan Data

No	Analisis	Variabel/ Indikator	Kebutuhan	Sumber Data	Keterangan
1	Karakteristik pelaku pergerakan civitas akademik unissula dalam menggunakan moda untuk melakukan perjalanan	1. Preferensi 2. moda transportasi	- Jumlah civitas akademik Unissula - Asal civitas akademik - Tempat tinggal saat ini	Rektorat bagian biro administrasi Unissula	Memadukan data sekunder dengan crosscheck lapangan.
2	faktor yang		- Ketersediaan	Kuesioner/	Responden

No	Analisis	Variabel/ Indikator	Kebutuhan	Sumber Data	Keterangan
	paling mempengaruhi civitas dalam menggunakan moda transportasi untuk melakukan perjalanan		moda	Angket	dilakukan secara selaku pengguna moda. Jumlah responden bergantung kepada pemenuhan data yang didapatkan.

Sumber: Penyusun, 2020

1.7.6 Populasi, Teknik Sampling dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari obyek/ subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu dan telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari juga diambil untuk kesimpulan, sedangkan sampel merupakan suatu jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016). Subyek dari penelitian ini adalah semua civitas akademik Unissula Semarang. Tidak ada kriteria khusus dalam penentuan subyek penelitian ini dikarenakan penelitian ini berkaitan langsung dengan civitas akademik Unissula. Sampel populasi penelitian ini di tentukan berdasarkan pertimbangan rata-rata jumlah civitas yang ada di Unissula. Kriteria responden yang diharapkan dalam penelitian ini adalah civitas yang masih aktif di Unissula.

A. Populasi

Merupakan wilayah keseluruhan dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi yang akan diambil adalah semua civitas akademik yang ada di Unissula, berdasarkan jumlah civitas yang aktif adalah 16.040 jiwa berdasarkan data dari biro administrasi Unissula tahun 2019.

B. Teknik Pengambilan Sampling

Menurut Hadi Sabari Yunus (2010) *random sampling* adalah teknik penentuan anggota sampel dari anggota populasi dengan konsep bahwa semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel. Pengambilan sampel ini dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

C. Sampel

Suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013). Sampel yang diambil harus representatif atau benar-benar mewakili dari populasi yang diambil. Keuntungan dalam pengambilan sampel adalah peneliti dapat lebih cepat menyelesaikan penelitian. Berikut ini adalah tabel ukuran sampel dengan taraf kesalahan 10% menurut *Isaac* dan *Michel*:

Tabel I.3 Ukuran Sampel Dengan Taraf Kesalahan 10%

N	S (10%)	N	S (10%)	N	S (10%)
10	10	280	138	2800	247
15	14	290	140	3000	248
20	19	300	143	3500	251
25	23	320	147	4000	254
30	27	340	151	4500	255
35	31	360	155	5000	257
40	35	380	158	6000	259
45	39	400	162	7000	261
50	42	420	165	8000	263
55	46	440	168	9000	263
60	49	460	171	10000	263
65	53	480	173	15000	266
70	56	500	176	20000	267
75	59	550	182	30000	268
80	62	600	187	40000	269
85	65	650	191	50000	269
90	68	700	195	75000	270
95	71	750	199	100000	270
100	73	800	202	150000	270
110	78	850	205	200000	270
120	83	900	208	250000	270
130	88	950	211	300000	270
140	92	1000	213	350000	270
150	97	1100	217	400000	270
160	101	1200	221	450000	270
170	105	1300	224	500000	270
180	108	1400	227	550000	270

N	S (10%)	N	S (10%)	N	S (10%)
190	112	1500	229	600000	270
200	115	1600	232	650000	270
210	118	1700	234	700000	270
220	122	1800	235	750000	270
230	125	1900	237	800000	271
240	127	2000	238	850000	271
250	130	2200	241	900000	271
260	133	2400	243	950000	271
270	135	2600	245	1000000	271

Sumber: Penyusun, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat jika jumlah populasi (N) sebanyak 15.000 orang maka sampel yang akan butuhkan oleh peneliti sebanyak 266 orang.

1.7.7 Metode Dan Teknik Analisis

Setelah pengolahan data selesai dilakukan dengan baik, maka tahap selanjutnya yaitu analisis dapat dilakukan. Tahap analisis harus dilakukan sendiri oleh peneliti karena tahapan ini menyangkut validitas hasil penelitian, kualifikasi serta kompetensi peneliti. Analisis data merupakan uraian ilmiah yang didasarkan pada data-data yang telah diolah. Pada tahap ini peneliti dituntut untuk bertindak secara objektif, jujur, bertanggung jawab, dan professional sehingga pernyataan yang dihasilkan benar-benar dapat dipertanggung jawabkan (Hadi Sabari Yunus,2010). Penelitian yang terkait dengan Preferensi Civitas Akademik Universitas Islam Sultan Agung Terhadap Pemilihan Moda Transportasi menggunakan analisis data sebagai berikut:

A. Uji Validitas

Menurut Suharsimi (2002) validitas merupakan ukuran yang akan menunjukkan besarnya tingkatan-tingkatan kevaliditan dan kebenaran dari kuesioner atau daftar pertanyaan. Kuesioner akan dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang diinginkan dan mengungkap data variabel yang diteliti secara benar dan tepat. Pada tahap uji korelasi peneliti menggunakan metode *korelasi pearson* dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor pada item dengan skor pada total tanpa melakukan koreksi terhadap *Spurious overlap* (nilai koefisien

korelasi yang everestimamsi). Skor total item merupakan total jumlah dari keseluruhan item. Keputusan untuk uji validitas sebagai berikut:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dikatakan valid
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dikatakan tidak valid

Dalam menguji tingkat validitas kuesioner penelitian ini memakai program *SPSS for Window*. Instrumen penelitian diujikan kepada 266 responden dengan taraf signifikan 5% maka di dapatkan r_{tabel} 0,120. Hasil tersebut didapat dengan rumus $df = n - 2$ yaitu $df = 266 - 2 = 264$. Jika dilihat pada tabel r, maka nilai n dari 264 dengan taraf signifikan 5% sebesar 0,120. Berikut tabel hasil uji validitas:

Tabel I.4 Uji Validitas

Indikator	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
Preferensi (X)			
Pertanyaan 1	0.120	.328**	Valid
Pertanyaan 2	0.120	.861**	Valid
Pertanyaan 3	0.120	.873**	Valid
Pertanyaan 4	0.120	.860**	Valid
Pertanyaan 5	0.120	.884**	Valid
Pertanyaan 6	0.120	.778**	Valid
Pertanyaan 7	0.120	.901**	Valid
Pertanyaan 8	0.120	.866**	Valid
Pertanyaan 9	0.120	.471**	Valid
Pertanyaan 10	0.120	.897**	Valid
Pertanyaan 11	0.120	.872**	Valid
Pertanyaan 12	0.120	.858**	Valid
Pertanyaan 13	0.120	.590**	Valid
Pemilihan Moda (Y)			
Pertanyaan 1	0.120	.796**	Valid
Pertanyaan 2	0.120	.829**	Valid
Pertanyaan 3	0.120	.852**	Valid
Pertanyaan 4	0.120	.760**	Valid
Pertanyaan 5	0.120	.842**	Valid
Pertanyaan 6	0.120	.781**	Valid
Pertanyaan 7	0.120	.743**	Valid
Pertanyaan 8	0.120	.751**	Valid
Pertanyaan 9	0.120	.796**	Valid
Pertanyaan 10	0.120	.893**	Valid
Pertanyaan 11	0.120	.230**	Valid
Pertanyaan 12	0.120	.852**	Valid
Pertanyaan 13	0.120	.800**	Valid

Indikator	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
Pertanyaan 14	0.120	.806**	Valid
Pertanyaan 15	0.120	.750**	Valid
Pertanyaan 16	0.120	.291**	Valid

Sumber: Penyusun, 2020

Berdasarkan hasil dari tabel diatas kriteria telah ditentukan oleh peneliti, jika r_{hitung} memiliki nilai yang lebih besar daripada r_{tabel} akan dinyatakan valid. Jadi semua pertanyaan dapat dinyatakan valid atau layak untuk dijadikan kuesioner.

B. Uji Reliabilitas

Menurut Dwi Priyanto (2010) suatu tabel untuk mengukur dan akan di katakan reliable bila melakukan pengukuran pada kondisi dan waktu yang berbeda akan memiliki hasil yang sama. Yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Cronbach's Alpha*. Untuk melihat tingkat ketersediaan dari kuesioner, berpedoman pada Suharsimi Arikunto.

Tabel I.5 Hasil Interpretasi Nilai r

Besarnya r	Interpretasi
Antara 0.80 sampai dengan 1.00	Sangat kuat
Antara 0.60 sampai dengan 0.80	Kuat
Antara 0.40 sampai dengan 0.60	Cukup kuat
Antara 0.20 sampai dengan 0.40	Rendah
Antara 0.00 sampai dengan 0.20	Sangat rendah

Sumber: Arikunto, 2008

Dalam menguji reliabel intrumen dalam penelitian ini memakai program *SPSS for 16 Windows* pada taraf signifikan 5%. Berikut ini merupakan hasil dari uji reliabilitas intrumen pertanyaan:

Tabel I.6 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>
1	Preferensi	0,913
2	Pemilihan Moda	0,796

Sumber: Penyusun, 2020

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas dapat di simpulkan bahwa nilai *cronbach alpha* pada semua variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,70. Maka

dapat disimpulkan jika pertanyaan pada variabel X dan Y dapat di katakan reliabel dengan interpretasi pada level kuat.

C. Distribusi Frekuensi

Menurut Supardi (2017) distribusi frekuensi adalah data yang disusun dalam bentuk kelompok berdasarkan kelas-kelas interval dan menurut kategori tertentu. Data perlu disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi agar kelihatan lebih sederhana dan lebih mudah dan ditafsirkan sebagai alat informasi. Distribusi frekuensi terdiri dari beberapa bagian, diantaranya yaitu :

- a. Kelas-kelas (class) : kelas adalah kelompok-kelompok nilai variabel
- b. Batas kelas (class limits) : adalah nilai-nilai yang membatasi antara kelas yang satu dengan kelas berikutnya. Batas kelas terdiri dari batas kelas bawah (lower class limits) yang merupakan nilai/angka yang terletak pada sebelah kiri di tiap kelas, batas kelas atas (upper class limits) yaitu nilai/angka yang berada di sebelah kanan setiap kelas, dan batas kelas semu.
- c. Tepi kelas (class boundary) : adalah batas kelas yang yang tidak memiliki lubang yang bisa ditempatkan angka tertentu. Untuk mencari tepi kelas atas dan tepi kelas bawah dapat menggunakan rumus :
 - a) Tepi bawah kelas = batas bawah kelas $-0,5$
 - b) Tepi atas kelas = batas bawah kelas $+0,5$
- d. Titik tengah kelas atau tanda kelas (class midpoint) : adalah nilai yang terdapat di tengah antara batas kelas bawah dengan batas kelas atas dan merupakan wakil dari kelasnya. Untuk mencari titik tengah kelas dapat dilakukan dengan rumus.
- e. Interval kelas : selang atau jarak antara kelas yang satu dan lainnya.
- f. Panjangnya interval kelas (interval size): merupakan jarak dari tepi kelas atas dan bawah.
- g. Frekuensi kelas (class frequency): banyaknya jumlah data yangm terdapat pada kelas tertentu.

Perhitungan data dengan distribusi frekuensi dapat dilakukan dengan menghitung frekuensi data tersebut kemudia dipersentasekan (Bungin, 2005). Dengan analisis ini akan diketahui bagaimana hasil temuan penelitian apakah

masuk kedalam katagori rendah, sedang atau tinggi. Untuk menghitung sebaran persentase dari frekuensi tersebut, dapat digunakan rumus:

$$N = \frac{fx}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

N= Jumlah kejadian

fx= Frekuensi individu

Dari data yang didapat, selanjutnya dihitung jumlah skor. Kemudian membuat tabel distribusi kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam distribusi frekuensi dalam penentuan evaluasi adalah sebagai berikut:

- 1) Mengurutkan data yang terkecil hingga data terbesar
- 2) Menghitung rentang (range) yaitu selisih antara data terbesar dan data terkecil
- 3) Memberi ketentuan pada kelas interval, dengan melihat jumlah kelas interval dapat di hitung menggunakan rumus *Sturges*, sebagai berikut:

$$K = 1 + (3,3) \text{ Log } N$$

Keterangan:

K = Jumlah pada kelas interval

N = Jumlah pada data observasi

log = Logaritma

D. Korelai

Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi yaitu metode statistic yang digunakan untuk mengetahui hubungan erat tidaknya suatu variabel dengan variabel lainnya (Sekaran, 2010). Teknik korelasi yang digunakan adalah Teknik korelasi pearson yang berfungsi sebagai pengukur kekuatan hubungan linier antara dua variabel, jika hubungannya tidak linier maka dua variabel tidak ada hubungan.

1.8 Tahap Pengambilan Kesimpulan dan Saran

Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah pengambilan kesimpulan dan saran. Tahap ini berisi mengenai kesimpulan dari keseluruhan studi dan saran-saran atau rekomendasi yang diberikan kepada pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan studi ini terutama kepada Civitas Akademik Unissula.

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup materi, kerangka pemikiran, metodologi penelitian yang digunakan serta sistematika pembahasan tugas akhir.

BAB II : KAJIAN TEORI

Review terhadap teori yang terdapat pada literatur tertentu yang relevan, yang ada kaitannya dengan tema tugas akhir. Kajian pustaka bisa mencakup literature yang berkaitan dengan teori yang melatar belakangi dari teknik analisis yang digunakan dalam metodologi studi.

BAB III : GAMBARAN UMUM

Berisi tentang kondisi eksisting lokasi studi, baik pada kerangka makro ataupun mikro terkait dengan tujuan studi, pada dasarnya tampilan dalam pembagian ini merupakan sekumpulan data yang sudah berhasil dikumpulkan pada saat penelitian berlangsung.

BAB IV : ANALISIS

Berisi tentang perbandingan antara data dengan teori yang berbentuk kualitatif maupun kuantitatif sesuai dengan alat analisis yang digunakan. Selain itu juga berisi tentang analisis satu dengan analisis lainnya.

BAB V : KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan menjelaskan secara ringkas hasil dari penelitian yang sudah dilakukan dan wajib menjawab tujuan dari penelitian itu sendiri. Rekomendasi berupa saran dari penyusun ditujukan kepada pihak terkait, catatan mengenai kelemahan penelitian yang bersangkutan, serta rekomendasi studi lanjutan yang berkaitan dengan focus ataupun lokus penelitian.

DAFTAR PUSTAKA